



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

ARCA VAJRAKARMA

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Arca Vajrakarma

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Arca Vajrakarma belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tenaga Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap Arca Vajrakarma.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : Arca Vajrakarma sebagai Benda Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten.



Arca Vajrakarma dari Gua Surocolo, Pundong Bantul (Foto: BPCB DIY)

HASIL KAJIAN

Arca Vajrakarma

	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta (<i>ex situ</i>)
	Nomor Inventaris	:	BG 136
	Alamat	:	Jalan Yogya-Solo km 15
	Kelurahan	:	Bogem
	Kecamatan	:	Kalasan
	Kabupaten	:	Sleman
	Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	7°45'25,98" LU dan 110°28'55,62" LS Zona 49 UTM x 442907 y 9142506
	Dimensi keseluruhan	:	Lebar : 3,5 cm
		:	Tinggi : 5,6 cm
		:	Tebal : 2,8 cm
		:	Berat : 57 gr
	Komposisi Bahan	:	Cu 64,39%
			Sn 32,06%
			Pb 2,06%
			Ag 0,44%
			Fe 0,36%
			P 0,3
			Ni 0,38%
	Jenis Logam	:	Perunggu
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Kondisi arca: Arca dalam kondisi baik dan cukup utuh.</p> <p>Deskripsi: Arca digambarkan duduk di atas <i>padmasana</i> berbentuk bundar dalam sikap <i>sattvaparyankasana</i>. Posisi tangan kanan di depan dada membawa <i>visvavajra</i> (<i>vajra</i> bermata empat), tangan kiri memegang <i>khatvanga</i> (tongkat) yang dilandasi mangkuk tengkorak (<i>kapala</i>). Kain yang dikenakan dihiasi motif menyerupai batik <i>sidomukti</i>. Memakai perhiasan lengkap mulai dari <i>karnapuspa</i> (anting-anting), <i>keyura</i> (kelat bahu), <i>hara</i> (kalung), <i>kankana</i> (gelang), <i>katisutra</i> (sabuk), <i>urudama</i> (hiasan gantung), dan mahkota berbentuk <i>kiritamakuta</i>.</p> <p>Dalam pantheon agama Budha, Vajrakarma adalah <i>Boddhisattva</i> amal kebajikan. Dalam mandala, Vajrakarma juga merupakan salah satu dari empat <i>Boddhisattva</i> yang mengelilingi <i>Dhyani Buddha Amoghasiddhi</i>, tepatnya di</p>

		arah selatan.
	Kondisi Saat Ini	: Terawat
	Sejarah	: Arca Vajrakarma ditemukan dalam kegiatan ekskavasi yang dilaksanakan oleh SPSP (sekarang BPCB) DIY di Gua Surocolo, Dusun Poyahan, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul pada tanggal 4 September 1976. Saat ini arca tersebut disimpan di kantor BPCB DIY yang berlokasi di Kalasan dengan nomor inventaris BG 136.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Pemerintah RI (BPCB DIY)
III	DASAR HUKUM PENGAJUAN SEBAGAI CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya: Pasal 5 a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. Pasal 6 a. berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia; b. bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan c. merupakan kesatuan atau kelompok. Pasal 44 a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas
	Alasan	: Arca Vajrakarma dari Gua Surocolo dinilai layak untuk ditetapkan sebagai cagar budaya berperingkat kabupaten karena: a. Mewakili masa gaya yang khas Arca Vajrakarma merupakan bukti fisik sebagai sarana pemujaan agama Budha pada abad VIII-X, yang diwujudkan dalam bentuk arca. b. Jenisnya sedikit

		<p>Temuan arca Vajrakarma merupakan temuan yang langka, karena jarang ditemukan di Indonesia.</p> <p>c. Jumlahnya terbatas</p> <p>Hingga saat ini belum banyak arca perunggu yang ditemukan di wilayah Bantul. Arca Vajrakarma dari Gua Surocolo merupakan satu-satunya arca Vajrakarma yang ditemukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
	Nilai Penting	: <p>a. Agama</p> <p>Arca Vajrakarma diidentifikasi sebagai sarana untuk kegiatan pemujaan dalam agama Budha.</p> <p>b. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vajrakarma memberikan informasi tentang teknologi pengolahan logam pada masa silam yang dipergunakan untuk kepentingan religius. ▪ Memberikan informasi tentang komposisi campuran logam pada arca perunggu abad VIII-X. <p>c. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Arca Vajrakarma menjadi bukti berkembangnya agama Budha di Jawa. ▪ Selain agama Hindu, di Jawa juga berkembang agama Budha pada abad VIII-X. <p>d. Kebudayaan</p> <p>Sebagai bukti masuknya pengaruh kebudayaan India di Indonesia pada umumnya dan Pulau Jawa pada khususnya.</p>
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arca Vajrakarma ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya. 2. Arca Vajrakarma ditetapkan sebagai Cagar Budaya Peringkat Kabupaten. 3. Mengingat bahwa arca Vajrakarma memiliki keunikan, kelangkaan, dan nilai penting bagi agama, ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul mengusulkan untuk ditetapkan menjadi BCB Peringkat Provinsi dan Peringkat Nasional. 	

REKOMENDASI PENETAPAN
ARCA VAJRAKARMA
SEBAGAI
BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Tempat : Bantul
Hari, tanggal: